



JOGJA KITA

Perayaan Paskah di Gereja Kotabaru Dihadiri Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo

Momentum Penguatan Toleransi dan Kebersamaan Lintas Agama

Ribuan umat Katolik memadati Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru saat perayaan Ekaristi Malam Paskah yang berlangsung khdmat, Sabtu (4/4). Momentum ini menjadi pusat perayaan Paskah di Kota Jogja sekaligus memperkuat pesan toleransi dan kebersamaan lintas agama.

WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan ucapan selamat merayakan Tri Hari Suci Kamis Putih, Jumat Agung dan Minggu Paskah kepada seluruh umat Katolik. Ia berharap perayaan Paskah 2026 membawa berkah, damai sejahtera, serta memperkuat nilai pengharapan dan kebangkitan. "Paskah bukan sekadar perayaan keagamaan, tetapi momen spiritual yang mengandung makna pengorbanan, kebangkitan, dan harapan. Tema tahun ini, Kebangkitan-Nya Sumber Pengharapan dan Terobosan Baru, semoga menjadi inspirasi bagi kita semua," kata Hasto.

Hasjot juga menegaskan, toleransi antarumat beragama di Jogja terus terjaga dengan baik. Menurutnya, kebersamaan lintas agama terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari, termasuk saat momentum Ramadan maupun Paskah. "Saya sangat terharu, ketika safari



MOMEN SPIRITUAL: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat menghadiri perayaan Ekaristi Malam Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Sabtu (4/4).

Tarawih di bulan Ramadan, saya didampingi oleh ketua DPRD dan rekan-rekan dari Kristen dan Katolik. Ini menunjukkan toleransi di Kota Jogja sungguh luar biasa," ujarnya.

Pemkot Jogja, katanya, berkomitmen menjaga keamanan dan kenyamanan selama perayaan berlangsung. Dukungan dari aparat keamanan seperti kepolisian dan TNI turut memastikan ibadah berjalan lancar.

Selain itu, ia juga mengajak masyarakat untuk terus menjaga kebersihan lingkungan melalui gerakan Mas Jos, Masyarakat Jogja Olah Sampah Sendiri serta memperkuat semangat gotong royong.

Hasto juga menyebut kawasan

kepada manusia, kepada lingkungan itu saya kira semuanya menjadi bagian yang kita pelihara bersama," tambahnya.

Sementara itu, Pastor Kepala Paroki Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Nicolaus Devianto Fajar Trinugroho menyampaikan, tema Paskah tahun ini menekankan kebersamaan dalam pengharapan.

"Tahun ini kami ingin berjalan bersama umat dalam sebuah pengharapan, menjadi teman seperjalanan dalam pengalaman hidup mereka," terangnya.

Romo Fajar menyebut, perayaan Malam Paskah di gereja tersebut digelar dalam tiga kali misa, dengan jumlah umat yang hadir mencapai sekitar empat ribu orang di setiap perayaan utama. Ia juga berharap semangat Paskah mampu membangkitkan kepedulian sosial di tengah masyarakat, terutama bagi mereka yang membutuhkan.

"Harapan kami, pengalaman paskah ini mendorong umat untuk saling membantu, memberi perhatian kepada yang tersingkirkan, serta terus menjaga toleransi," ujarnya. Menurutnya perayaan Paskah di Kotabaru menjadi momentum penting tidak hanya bagi umat Katolik, tetapi juga bagi seluruh masyarakat untuk memperkuat nilai persaudaraan, kedamaian, dan

kepedulian sosial.

Ia menyebutkan kawasan Kotabaru yang berdampingan dengan berbagai rumah ibadah, seperti gereja dan masjid, menjadi simbol nyata harmoni dan toleransi di Jogjakarta.

"Kami pun juga mengusahakan bagaimana toleransi itu tetap terjaga. Terlebih kalau melihat jalur sini ada Gereja Katolik, Gereja Kristen HKBP, dan juga Masjid Syuhada. Maka harapan lebih luasnya, kami ingin terlibat dalam membangun toleransi mungkin bukan skala besar, tapi dalam lingkup yang bisa kami jangkau," tegasnya. (wia/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005